

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Keseluruhan

Data pada penelitian ini didapatkan dari 120 responden siswa reguler Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Data yang diperoleh, terdiri dari Sekolah Dasar Negeri 01 Pela Mampang sebanyak 40 responden, Sekolah Dasar Negeri 03 Kuningan Barat Sebanyak 40 responden, dan Sekolah Dasar Negeri 05 Mampang Prapatan sebanyak 40 responden, yang mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autism.

Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa rata-rata, standar deviasi, median, modus skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autism dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon.

Data hasil penelitian disajikan berdasarkan data responden secara keseluruhan dan masing-masing sekolah.

Deskripsi data hasil persepsi responden keseluruhan dari Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 01 Pela Mampang, Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat, dan Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 05 Mampang Prapatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

Deskripsi Statistik Data Pendapat Responden Keseluruhan

Nama SDN	Rata-rata	Standar Deviasi	Median	Modus	Skor maks	Skor min
Pela Mampang 01	16.15	3.19	16	15	24	10
Kuningan Barat 03	14.825	2.5	15	15	23	11
Mampang Prapatan 05	15.8	2.866	15	14	26	12

Berdasarkan data responden keseluruhan diketahui bahwa rata-rata skor pendapat tertinggi diperoleh SD Negeri Pela Mampang 01 Pagi dengan rata-rata skor terbesar 16.15, median sebesar 16, skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 10. Sedangkan rata-rata terendah diperoleh oleh SD Negeri Kuningan Barat 03 Pagi dengan rata-rata skor sebesar 14.825, median sebesar 15, skor tertinggi sebesar 23 dan skor terendah sebesar 11. SD Negeri 05 Mampang Prapatan memperoleh rata-rata skor sebesar 15.8, median 15, modus 14, skor tertinggi sebesar 26, dan skor terendah sebesar 12.

Berdasarkan perhitungan dari keseluruhan data diperoleh skor rata-rata 15.59, standar deviasi sebesar 2.897, modus 15, dan median 15.

Distribusi frekuensi data pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Mampang Prapatan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1

**Distribusi Skor Pendapat Siswa Reguler Terhadap Siswa Autism di SDN
Inklusi Kecamatan Mampang**

No	Skor	Frekuensi Absolut
1	26	1
2	24	1
3	23	3
4	21	1
5	20	4
6	19	8
7	18	7
8	17	13
9	16	15
10	15	22
11	14	20
12	13	10
13	12	8
14	11	6
15	10	1

Terlihat pada gambar di atas, bahwa responden terbanyak terdapat pada skor 15 sebanyak 22 responden. Jika divisualisasikan dengan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Pendapat Responden Keseluruhan

2. Deskripsi Data Persekolah

a. Sekolah Dasar Negeri Inklusi 01 Pela Mampang

Pada Sekolah Dasar Negeri 01 Pela Mampang diketahui bahwa rata-rata skor pendapat dari 40 responden yaitu sebesar 16.15 dengan standar deviasi sebesar 3.19, median sebesar 16, modus sebesar 15, skor tertinggi sebesar 24, dan skor terendah sebesar 10.

Tabel 2.1

**Distribusi Frekuensi Skor Pendapat Siswa Terhadap Siswa Autism di SDN
01 Pela Mampang**

No	Skor	Frekuensi Absolut
1	10	1
2	11	3
3	12	2
4	13	1
5	14	4
6	15	7
7	16	4
8	17	4

9	18	6
10	19	2
11	20	4
12	23	1
13	24	1

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden terbanyak terdapat pada skor 15 yaitu 7 responden. Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pendapat Siswa Reguler di SDN 01 Pela Mampang

b. Sekolah Dasar Negeri 03 Kuningan Barat

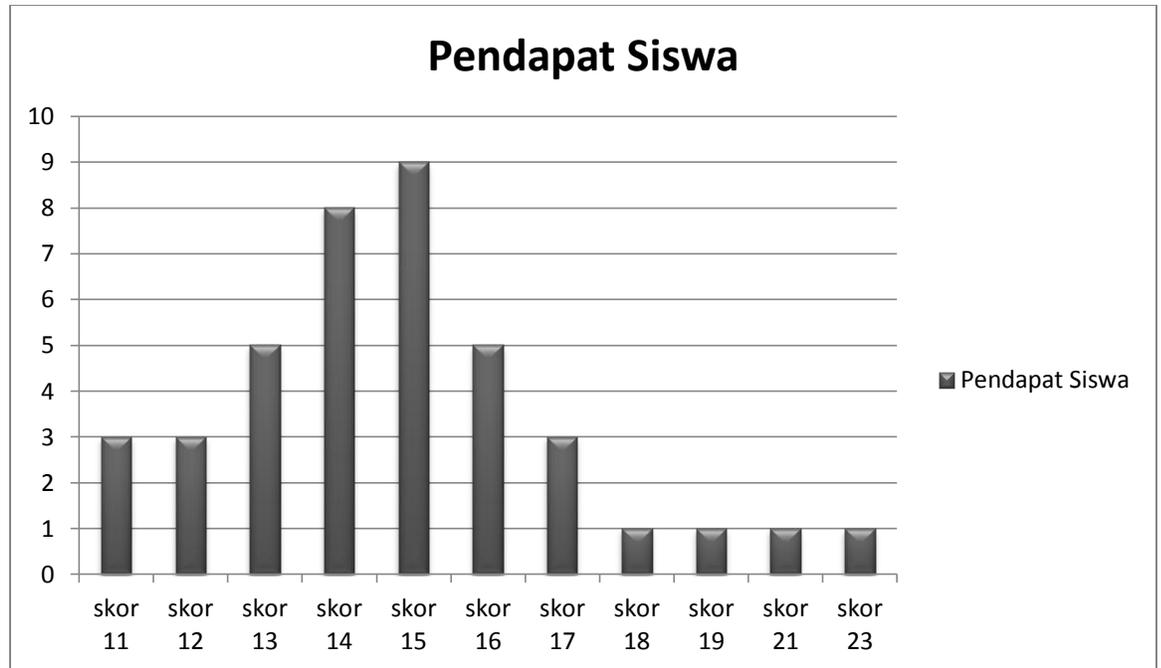
Pada Sekolah Dasar Negeri 03 Kuningan Barat diketahui bahwa rata-rata pendapat dari 40 responden yaitu sebesar 14.825% dengan standar deviasi sebesar 2.5, median sebesar 15, modus sebesar 15, skor tertinggi sebesar 23 dan skor terendah sebesar 11.

Tabel 2.2

**Distribusi Frekuensi Skor Pendapat Siswa Terhadap Siswa Autism di SDN
03 Kuningan Barat**

No	Skor	Frekuensi Absolut
1	11	3
2	12	3
3	13	5
4	14	8
5	15	9
6	16	5
7	17	3
8	18	1
9	19	1
10	21	1
11	23	1

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden terbanyak terdapat pada skor 15 yaitu 9 responden atau sebesar 3.6%. Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram, Pendapat Siswa Reguler Terhadap Siswa
Autism di SDN 03 Kuningan Barat**

c. Sekolah Dasar Negeri 05 Mampang Prapatan

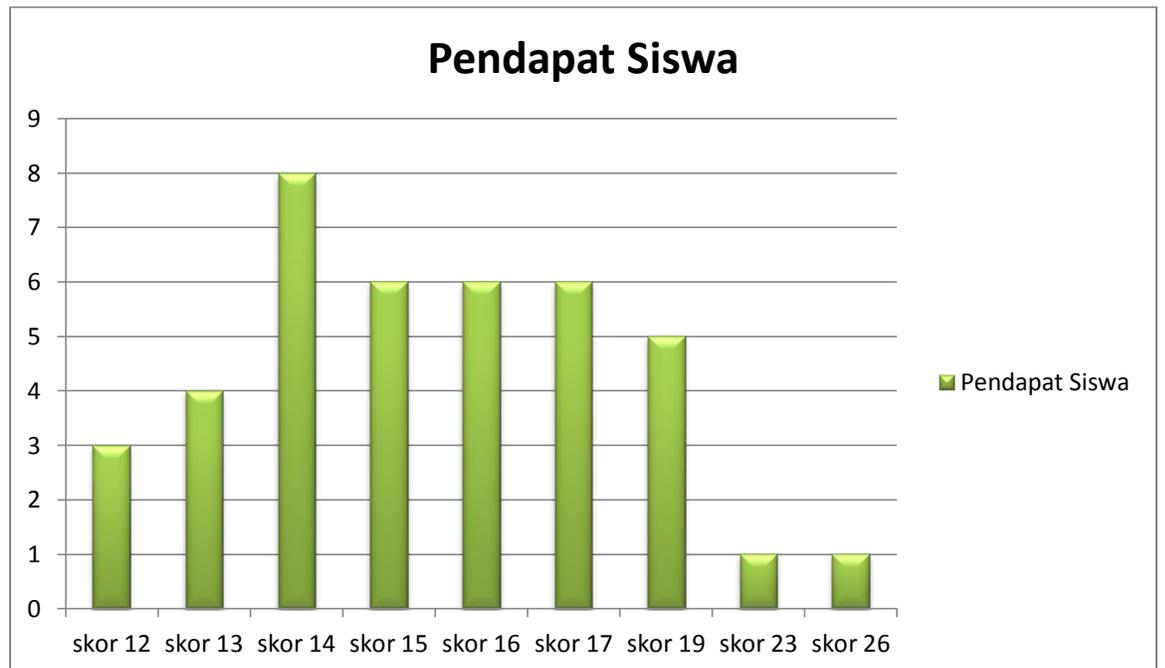
Pada Sekolah Dasar Negeri 05 Mampang Prapatan diketahui bahwa rata-rata skor responden yaitu sebesar 15,8, standar deviasi sebesar 2.866, median 15, modus sebesar 14, skor tertinggi 26 dan skor terendah sebesar 12.

Tabel 2.3

**Distribusi Frekuensi Skor Pendapat Siswa Terhadap Siswa Autism di SDN
05 Mampang Prapatan**

No	Skor Siswa	Frekuensi Absolut
1	12	3
2	13	4
3	14	8
4	15	6
5	16	6
6	17	6
7	19	5
8	23	1
9	26	1

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden terbanyak terdapat pada skor 14 yaitu 8 responden. Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. Histogram, Pendapat Siswa Reguler Terhadap Siswa
Autism di SDN 05 Mampang Prapatan**

3. Deskripsi Data Keseluruhan Berdasarkan Gender

Data pada penelitian ini didapatkan dari 120 responden diantaranya 60 siswa laki-laki, dan 60 responden siswa perempuan di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Data yang diperoleh, terdiri dari Sekolah Dasar Negeri 01 Pela Mampang sebanyak 20 responden siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, Sekolah Dasar Negeri 03 Kuningan Barat Sebanyak 20 responden siswa laki-laki, dan 20 siswa perempuan. Sekolah Dasar Negeri 05 Mampang Prapatan sebanyak 20 responden siswa laki-laki, dan 20 siswa perempuan. Mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autism berdasarkan *gender* / jenis kelamin.

Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa rata-rata, standar deviasi, median, modus skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autism berdasarkan *gender* / jenis kelamin dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon.

Tabel 3.1

**Distribusi Frekuensi Skor Keseluruhan Pendapat Siswa Terhadap Siswa
Autism Berdasarkan Gender di Kecamatan Mampang Prapatan**

Gender	Rata-rata	Standar Deviasi	Median	Modus	Skor max	Skor min
Laki-laki	15.4	2.387	15	15	20	10
Perempuan	16	2.968	16	16	26	11

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata skor tertinggi diperoleh oleh Siswa Perempuan sebesar 16, standar deviasi sebesar 2.968. median sebesar 16, modus 16, skor tertinggi 26, dan skor terendah 11. Siswa Laki-laki memperoleh rata-rata sebesar 15.4, standar deviasi 2.387, median 15, modus 15, skor tertinggi 20, dan skor terendah 10.

a. Deskripsi Data Pendapat Siswa Laki-laki

Data pada penelitian ini didapatkan dari 60 responden siswa laki-laki di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Data yang diperoleh, terdiri dari Sekolah Dasar Negeri 01 Pela Mampang sebanyak 20 responden siswa laki-laki, Sekolah Dasar Negeri 03 Kuningan Barat Sebanyak 20 responden siswa laki-laki, dan Sekolah Dasar Negeri 05 Mampang Prapatan sebanyak 20 responden siswa laki-laki. Data ini mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autism berdasarkan *gender/* jenis kelamin.

Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa rata-rata, standar deviasi, median, modus skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autism berdasarkan *gender/* jenis kelamin dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon.

Tabel 3.2

**Distribusi Frekuensi Skor Keseluruhan Pendapat Siswa Laki-laki Terhadap
Siswa Autism di Kecamatan Mampang Prapatan**

No	Skor Siswa Laki-laki	Frekuensi Absolut
1	10	1
2	11	1
3	12	4
4	13	5
5	14	12
6	15	13
7	16	6
8	17	6
9	18	3
10	19	5
11	20	4
		$\Sigma 60$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden laki-laki terbanyak terdapat pada skor 15 yaitu 13 responden dengan skor rata-rata sebesar 15.4, standar deviasi sebesar 2.387, median sebesar 15, modus sebesar 15, skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah 10. Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Keseluruhan Pendapat Siswa Laki-Laki Terhadap Siswa Autism di Kecamatan Mampang Prapatan

b. Deskripsi Data Pendapat Siswa Perempuan

Data pada penelitian ini didapatkan dari 60 responden siswa perempuan di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Data yang diperoleh, terdiri dari Sekolah Dasar Negeri 01 Pela Mampang sebanyak 20 responden siswa perempuan, Sekolah Dasar Negeri 03 Kuningan Barat Sebanyak 20 responden siswa perempuan, dan Sekolah Dasar Negeri 05 Mampang Prapatan sebanyak 20 responden siswa perempuan. Data ini mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autism berdasarkan *gender/* jenis kelamin.

Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autism berdasarkan *gender /* jenis kelamin dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon.

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Skor Keseluruhan Pendapat Siswa

Perempuan Terhadap Siswa Autism di Kecamatan Mampang Prapatan

No	Skor Siswa Perempuan	Frekuensi Absolut
1	11	5
2	12	4
3	13	5
4	14	8
5	15	9
6	16	9
7	17	7
8	18	4
9	19	3
10	21	1
11	23	1
12	24	3
13	26	1
		$\Sigma 60$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden laki-laki terbanyak terdapat pada skor 15 dan 16 yaitu sebanyak 9 responden . Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Keseluruhan Pendapat Siswa Perempuan Terhadap Siswa Autism di Kecamatan Mampang Prapatan

4. Deskripsi Data Per Sekolah Berdasarkan Gender

1. Deskripsi Data SDN 01 Pela Mampang

a. Siswa Laki-laki di SDN Pela Mampang

Data pada penelitian ini didapatkan dari 20 responden laki-laki di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 01 Pela Mampang di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Data ini mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autism berdasarkan *gender/* jenis kelamin laki-laki.

Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autism berdasarkan *gender /* jenis kelamin dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon berikut ini:

Tabel 4.1

Distribusi Skor Pendapat Siswa Laki- Laki SDN 01 Pela Mampang

No	Skor Siswa Laki-laki	Frekuensi Absolut
1	10	1
2	11	1
3	12	2
4	13	1
5	14	4
6	15	3
7	18	2
8	19	2
9	20	4
	Total	$\Sigma 20$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah responden laki-laki terbanyak terdapat pada skor 14 dan 20 sebanyak masing-masing 4 responden dan jumlah responden terendah pada skor 10, 11, dan 13 yang masing-masing 1 responden. Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Pendapat Siswa Laki-laki Terhadap Siswa Autism di SDN 01 Pela Mampang

b. Siswa Perempuan di SDN 01 Pela Mampang

Data pada penelitian ini didapatkan dari 20 responden perempuan di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 01 Pela Mampang di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Data ini mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autisme berdasarkan *gender*/ jenis kelamin perempuan.

Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autisme berdasarkan *gender*/ jenis kelamin dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon berikut ini:

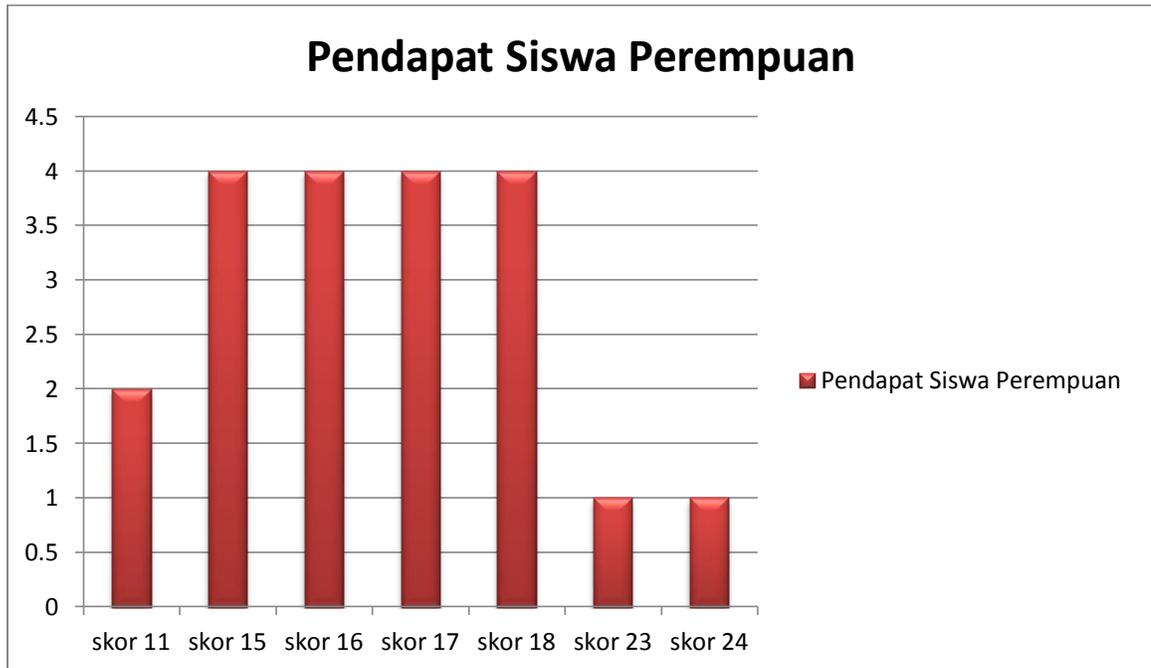
Tabel 4.2

Distribusi Skor Pendapat Siswa Perempuan SDN 01 Pela Mampang

No	Skor Siswa Perempuan	Frekuensi Absolut
1	11	2
2	15	4
3	16	4
4	17	4
5	18	4
6	23	1
7	24	1
	Total	20

Berdasarkan data pada tabel di atas jumlah responden perempuan terbanyak terdapat skor 15 – 18 yang masing-masing sebesar 4 responden dan jumlah responden terendah pada skor 23-24 yang masing-masing 1 responden.

Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Pendapat Siswa Perempuan Terhadap Siswi Perempuan di SDN 01 Pela Mampang

2. Deskripsi Data SDN 03 Kuning Barat

a. Siswa Laki-laki di SDN 03 Kuningan Barat

Data pada penelitian ini didapatkan dari 20 responden di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autism berdasarkan *gender* / jenis kelamin laki-laki.

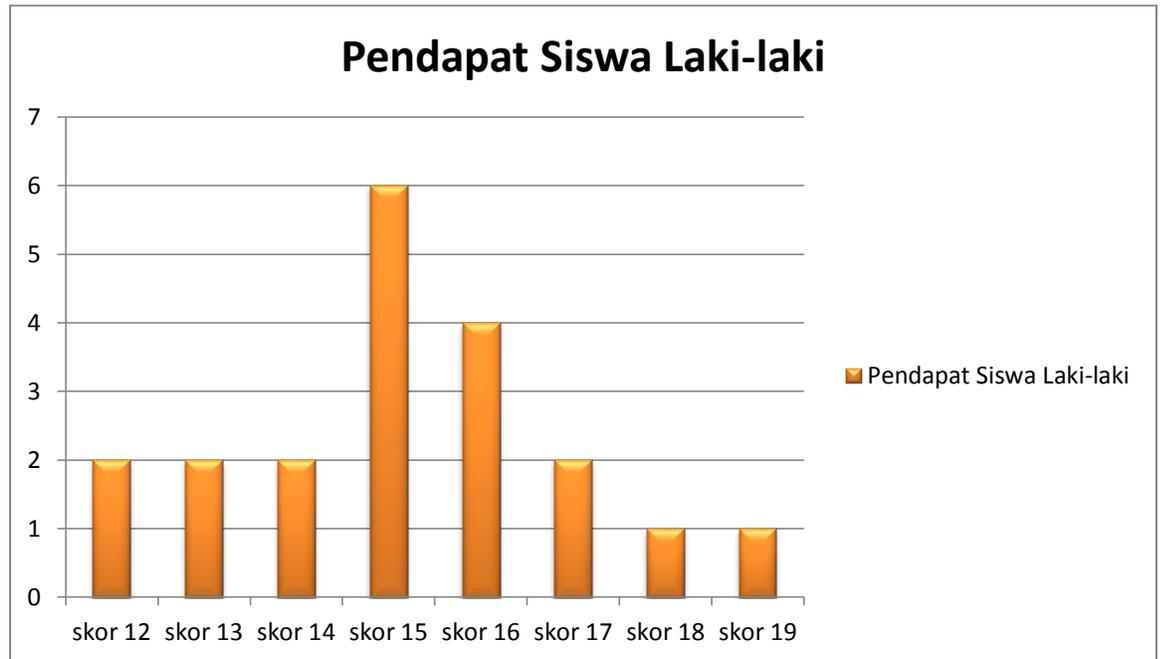
Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autism berdasarkan *gender* / jenis kelamin dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Skor Pendapat Siswa Laki-Laki SDN 03 Kuningan Barat

No	Skor Siswa Laki-laki	Frekuensi Absolut
1	12	2
2	13	2
3	14	2
4	15	6
5	16	4
6	17	2
7	18	1
8	19	1
	Total	$\Sigma 20$

Berdasarkan data pada tabel distribusi di atas jumlah responden terbanyak terdapat pada skor 15 sebanyak 6 responden dan jumlah responden terendah pada skor 18-19 yang masing-masing 1 responden. Jika divisualikan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut:



**Gambar 9. Histogram Pendapat Siswa Laki-laki Terhadap Siswa
Autism di SDN 03 Kuningan Barat**

b. Siswa Perempuan di SDN 03 Kuningan Barat

Data pada penelitian ini didapatkan dari 20 responden di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autisme berdasarkan *gender*/ jenis kelamin laki-laki.

Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa, skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autisme berdasarkan *gender*/ jenis kelamin dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon berikut ini:

Tabel 4.4

Distribusi Skor Pendapat Siswa Perempuan SDN 03 Kuningan Barat

No	Skor Siswa Perempuan	Frekuensi Absolut
1	11	3
2	12	1
3	13	3
4	14	6
5	15	3
6	16	1
7	17	1
8	21	1
9	23	1
	Total	20

Berdasarkan data pada tabel distribusi diatas dapat diketahui jumlah responden terbanyak pada skor 14 sebanyak 6 dan jumlah responden terendah pada skor 12,16,17,21,23 masing-masing sebanyak 1 responden. Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut:



**Gambar 10. Histogram Pendapat Siswa Perempuan Terhadap Siswa
Autism di SDN 03 Kuningan Barat**

3. Deskripsi Data Siswa di SDN 05 Mampang Prapatan

a. Siswa Laki-laki SDN 05 Mampang Prapatan

Data pada penelitian ini didapatkan dari 20 responden di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 05 Mampang Prapatan di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autisme berdasarkan *gender/* jenis kelamin laki-laki.

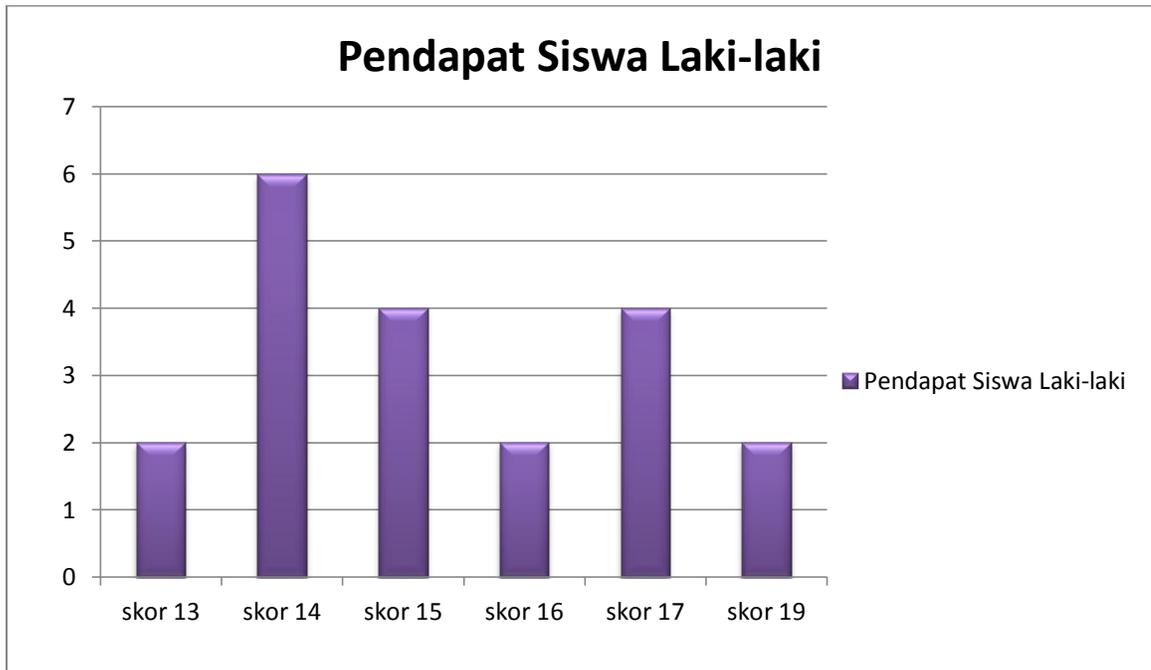
Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autisme berdasarkan *gender/* jenis kelamin dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon berikut ini:

Tabel 4.5

Distribusi Skor Pendapat Siswa Laki-Laki SDN 05 Mampang Prapatan

No	Skor Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa
1	13	2
2	14	6
3	15	4
4	16	2
5	17	4
6	19	2
	Total	20

Berdasarkan data distribusi pada tabel di atas dapat diketahui jumlah responden terbanyak terdapat pada skor 14 yang berjumlah 6 responden dan jumlah responden terendah pada skor 13,16, dan 19 yang masing-masing berjumlah 2 responden. Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Pendapat Siswa Laki-laki Terhadap Siswa Autism di SDN 05 Mampang Prapatan

b. Siswa Perempuan di SDN 05 Mampang Prapatan

Data pada penelitian ini didapatkan dari 20 responden siswa perempuan di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 05 Mampang Prapatan di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Mengukur variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autisme berdasarkan *gender* / jenis kelamin Perempuan.

Deskripsi data hasil penelitian merupakan penjabaran tentang penyebaran distribusi data penelitian yang disajikan berupa skor tertinggi, dan skor terendah. Penyajian data variabel pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autisme berdasarkan *gender* / jenis kelamin dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, dan poligon berikut ini:

Tabel 4.6

Distribusi Skor Pendapat Siswa Perempuan SDN 05 Mampang Prapatan

No	Skor Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	12	3
2	13	2
3	14	2
4	15	2
5	16	4
6	17	2
7	19	3
8	23	1
9	26	1
	Total	20

Berdasarkan data distribusi pada tabel di atas dapat diketahui jumlah responden terbanyak pada skor 16 sebanyak 4 responden dan jumlah responden terendah pada skor 23 dan 26 yang masing-masing sebanyak 1

responden. Jika divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut:



Gambar 12. Histogram Pendapat Siswa Perempuan Terhadap Siswa Autism di SDN 05 Mampang Prapatan.

B. Analisis Data

Untuk mengetahui kriteria pendapat responden, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan batas lulus actual yang dikelompokkan ke dalam 2 rangking (lampiran). Pendapat responden dinyatakan menerima apabila skor yang diperoleh 16.25 ke atas (>16.25), pendapat responden dinyatakan tidak menerima apabila skor yang diperoleh dibawah 16.25 (<16.25).

1. Analisis Keseluruhan

Secara teoritik skor tertinggi yang didapat untuk variabel pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi adalah 30 dan skor terendah adalah 0. Sedangkan skor empiris tertinggi yang diperoleh adalah 26 dan skor terendahnya adalah 10.

Berdasarkan hasil perhitungan statistika deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pendapat seluruh responden adalah 15.59, standar deviasi sebesar 2.897, modus 15, dan median 15.

Berdasarkan kedudukan dengan menggunakan batas lulus actual, dari 120 responden diperoleh sebanyak 38 responden pendapat menerima dan sebanyak 82 responden pendapat tidak menerima terhadap siswa autism.

2. Analisis Masing-Masing Sekolah

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Negeri 01 Pela Mampang sebesar 16.15, dengan skor empiris tertinggi sebesar 24 siswa dan skor empiris terendah sebesar 10 siswa. Jumlah responden di sekolah ini adalah 40 siswa, dengan 18 responden memiliki pendapat menerima dan 22 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di SDN 01 Pela Mampang didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autism belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autism seringkali mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas. Siswa belajar untuk

sensitif, memahami, menghargai, dan menumbuhkan rasa nyaman dengan perbedaan individual. Selain itu, siswa autism belajar keterampilan sosial dan menjadi siap untuk tinggal di masyarakat karena mereka dimasukkan dalam sekolah umum. Dan dengan sekolah inklusi, anak terhindar dari dampak negatif dari sekolah segregasi, antara lain kecenderungan pendidikannya yang kurang berguna untuk kehidupan nyata, label “cacat” yang memberi stigma pada anak dari sekolah segregasi membuat anak merasa inferior, serta kecilnya kemungkinan untuk saling bekerjasama, dan menghargai perbedaan.

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di SDN 03 Kuningan Barat sebesar 14.825 dengan skor empiris tertinggi adalah 23 dan skor empiris terendah adalah 11. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 40 siswa dengan 7 responden berpendapat menerima dan 33 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu

bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autisme belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autisme seringkali mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler terhadap siswa autisme di SDN 05 Mampang Prapatan sebesar 15.8 dengan skor empiris tertinggi adalah 26 dan skor empiris terendah adalah 12. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 40 siswa dengan 13 responden berpendapat menerima dan 27 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk pendapat siswa reguler terhadap siswa autisme di Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi 05 di Mampang Prapatan didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autisme seperti, siswa autisme belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autisme belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autisme seringkali mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

3. Analisis Berdasarkan Gender

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor keseluruhan pendapat siswa reguler laki-laki terhadap siswa autism di tiga Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Mampang Prapatan sebesar 15.4, dengan skor empiris tertinggi adalah 20 dan skor empiris terendah adalah 10. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 60 siswa laki-laki dengan 18 responden berpendapat menerima dan 42 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di tiga Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Mampang Prapatan didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autism belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autism seringkali mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler perempuan terhadap siswa autism di tiga Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Mampang Prapatan sebesar 16 dengan skor empiris tertinggi adalah 26 dan skor empiris terendah adalah 11. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 60 siswa perempuan dengan 20 responden berpendapat menerima dan 40 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di tiga Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Mampang Prapatan didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autism belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autism seringkali mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

4. Analisis Berdasarkan Gender Per-sekolah

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler laki-laki terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 01 Pela Mampang di Kecamatan Mampang

Prapatan sebesar 15.65 dengan skor empiris tertinggi adalah 20 dan skor empiris terendah adalah 10. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 20 siswa laki-laki dengan 8 responden berpendapat menerima dan 12 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi 01 Pela Mampang di Kecamatan Mampang Prapatan didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autism belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autism seringkali dianggap mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler perempuan terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 01 Pela Mampang di Kecamatan Mampang Prapatan sebesar 15.15 dengan skor empiris tertinggi adalah 24 dan skor empiris terendah adalah 11. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 20 siswa perempuan dengan 10 responden berpendapat menerima dan 10 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk

pendapat siswa reguler perempuan terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi 01 Pela Mampang di Kecamatan Mampang Prapatan adalah sama dan berimbang oleh pendapat positif dan negatif. Pendapat positif yang dimaksud adalah Siswa perempuan mau mengajak bekerja sama dengan siswa autism saat belajar ataupun bermain berkelompok, bersedia menenangkan siswa autism yang sedang menangis, dan tidak mengganggu siswa autism pengganggu di dalam kelas saat proses belajar mengajar.

Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autism belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autism dianggap mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler laki-laki terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat di Kecamatan Mampang Prapatan sebesar 15.15 dengan skor empiris tertinggi adalah 19 dan skor empiris terendah adalah 12. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 20 siswa laki-laki dengan 4 responden berpendapat menerima dan 16 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk

pendapat siswa reguler laki-laki terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat di Kecamatan Mampang Prapatan didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autism belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autism seringkali mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

kelas.

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler perempuan terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat di Kecamatan Mampang Prapatan sebesar 15.4 dengan skor empiris tertinggi adalah 23 dan skor empiris terendah adalah 11. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 20 siswa perempuan dengan 3 responden berpendapat menerima dan 17 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat di Kecamatan Mampang Prapatan didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autism belum dapat berkomunikasi baik dengan

siswa reguler lainnya, dan siswa autism seringkali mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler laki-laki terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 05 Mampang Prapatan di Kecamatan Mampang Prapatan sebesar 15.4 dengan skor empiris tertinggi adalah 19 dan skor empiris terendah adalah 13. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 20 siswa laki-laki dengan 6 responden berpendapat menerima dan 14 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk pendapat siswa reguler laki-laki terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat di Kecamatan Mampang Prapatan didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autism belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autism seringkali mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor pendapat siswa reguler perempuan terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi 05 Mampang Prapatan di Kecamatan Mampang

Prapatan sebesar 16.2 dengan skor empiris tertinggi adalah 26 dan skor empiris terendah adalah 12. Jumlah responden di Sekolah ini adalah 20 siswa perempuan dengan 7 responden berpendapat menerima dan 13 responden berpendapat menolak (tidak menerima), sehingga diketahui bahwa untuk pendapat siswa reguler terhadap siswa autism di Sekolah Dasar Penyelenggara Inklusi 03 Kuningan Barat di Kecamatan Mampang Prapatan didominasi oleh pendapat negatif. Pendapat negatif yang dimaksud adalah siswa reguler mempunyai penilaian negatif terhadap beberapa indikator dari karakteristik yang ada pada siswa autism seperti, siswa autism belum mampu bekerja sama baik dengan siswa reguler, siswa autism belum dapat berkomunikasi baik dengan siswa reguler lainnya, dan siswa autism seringkali mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diupayakan sebaik mungkin, namun karena berbagai kelemahan dan keterbatasan kemampuan peneliti , maka peneliti memiliki keterbatasan antara lain:

Pertama peneliti di sini hanya membahas pendapat siswa reguler terhadap karakteristik siswa autism di Sekolah Dasar Negeri Penyelenggara Inklusi

sebagai variabel. Kedua, pengumpulan data dengan menggunakan angket dapat meragukan kebenaran data yang diperoleh karena peneliti tidak mengawasi dengan cermat kesungguhan dan kejujuran responden dalam mengisi angket. Ketiga, keterbatasan peneliti dalam menyusun pernyataan instrument, sehingga memungkinkan masih ada pernyataan yang kurang mengungkap indikator penelitian.